

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Jul Ilavi Warni Zega¹, Yearning Harefa², Eka Septianti Laoli³, Bezisokhi Laoli⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi^{1,2,3,4}

Universitas Nias^{1,2,3,4}

Email: julilaviwarni959@gmail.com¹, yearninghrf@gmail.com², septianti.laoli@gmail.com³, bezisokhilaoli@gmail.com⁴,

Corresponding author:

Jul Ilavi Warni Zega

Universitas Nias

Email: julilaviwarni959@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak hal baru yang mendukung proses pembelajaran menjadi lancar begitu juga dengan guru-guru yang kinerjanya meningkat. Banyak prestasi yang akademik dan non akademik yang diikuti sehingga banyak siswa yang termotivasi dan giat untuk belajar. Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket/kuesioner. Responden dalam penelitian ini ialah 20 guru. Dari hasil penelitian pengolahan perhitungan kuesioner variabel X (peran kepemimpinan kepala sekolah) dan kuesioner variabel Y (Kualitas Pendidikan), maka diketahui rata-rata hasil perhitungan kuesioner kepemimpinan kepala sekolah yakni 0,600 dan perhitungan koefisien kualitas pendidikan yakni 0,598. Maka dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah ini sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, kualitas pendidikan

Abstract: This study aims to determine the influence of principal leadership in improving the quality of education and how much influence the principal's leadership has in improving the quality of education. Many new things support the learning process to run smoothly as well as teachers whose performance has increased. Many academic and non-academic achievements have been followed so that many students are motivated and active in learning. The type of research used is quantitative research in this study using simple regression analysis to measure the influence of one independent variable and one dependent variable in the study. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires. Respondents in this study were 20 teachers. From the results of the research processing the calculation of the X variable questionnaire (the role of the principal's leadership) and the Y variable questionnaire (Quality of Education), it is known that the average result of the calculation of the principal's leadership questionnaire is 0.600 and the calculation of the education quality coefficient is 0.598. So from these results we can see that the leadership of the principal is very influential in improving the quality of education.

Keywords: principal leadership, quality of education

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah pemimpin di sebuah sekolah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kegiatan pendidikan. Tugasnya meliputi pengawasan terhadap guru, siswa, dan staf sekolah, serta mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Secara etimologi, kepala sekolah merupakan padanan dari school principal yang tugas kesehariannya menjalankan principalship atau kepala sekolah. Istilah kepala sekolah mengandung makna sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah, (Julaiha, 2019). Penjelasan ini dipandang penting, karena terdapat beberapa istilah untuk menyebut jabatan kepala sekolah, seperti administrasi sekolah (*school administrator*), pimpinan sekolah (*school leader*), manajer sekolah (*school manager*), dan sebagainya.

Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah berkarir menjadi guru yang cukup lama. Seseorang yang dipercayai menjadi kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan. Kepala sekolah yang berkompeten dalam bidang tugasnya adalah kepala sekolah mempunyai kompetensi. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana, (Minsih et al., 2019). Melihat peranan kepala sekolah tersebut, kepala sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, (Riski et al., 2021). Kepala sekolah adalah komponen yang dituntut untuk melakukan pengembangan pendidikan secara terarah dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah, (Tanjung et al., 2021). Kepala sekolah sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran (Mulyasa, 2022).

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama sebuah keberhasilan suatu organisasi maupun lembaga baik dalam lingkup organisasi, keagamaan, organisasi politik, organisasi sosial, maupun organisasi pendidikan, (Wati et al., 2022). Kepemimpinan dalam hal ini kepala sekolah merupakan kunci untuk dapat melihat keberhasilan sekolah. Untuk dapat menjalankan kepemimpinan yang baik, melaksanakan tugas-tugasnya dan memainkan perannya, kepala sekolah seharusnya mempunyai motivasi yang tinggi agar dapat menunjang program yang telah dirumuskan bersama, (Kadarsih et al., 2020).

Peningkatan keprofesionalan kepala sekolah tidak akan terwujud begitu saja tanpa menghadirkan motivasi dan adanya kesadaran dalam diri seorang kepala sekolah tersebut serta semangat mengabdikan yang akan menciptakan visi kelembagaan maupun kemampuan konseptual yang jelas, (Fitri & Permatasari, 2022). Sebab adanya kesadaran dan motivasi semangat mengabdikan merupakan faktor yang penting dalam memberikan hasil maksimal untuk merealisasikannya.

Di tingkat operasional, Kepala Sekolah adalah orang yang berposisi digaris terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran bermutu (Angga & Iskandar, 2022). Kepala Sekolah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan di tingkatan sekolah yang dipimpin. Tentu saja Kepala Sekolah bukan satu-satunya yang bertanggung jawab penuh terhadap suatu sekolah, karena masih banyak faktor lain yang perlu diperhitungkan. Selain kepala sekolah, adalah guru yang dipandang sebagai faktor kunci yang berhadapan langsung dengan para peserta didik dan faktor lain seperti lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran (Manora, 2019). Namun Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap jalannya sistem yang ada di sekolah.

Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi, (Isa et al., 2022). Kepala Sekolah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang baik pula. Jika pembelajaran di sekolah baik tentunya akan menghasilkan prestasi yang baik pula baik siswanya maupun gurunya.

Pada dasarnya pengelolaan sekolah menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah dan guru. Namun demikian dalam mencapai keberhasilan pengelolaan sekolah peran serta dari para orang tua dan siswa, juga turut mendukung keberhasilan itu. Disamping itu pencapaian keberhasilan, pengelolaan tersebut harus didukung oleh sikap pola dan kemampuan Kepala Sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Secara umum tanggung jawab pimpinan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat dibagi menjadi dua aspek utama yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan lainnya terkait dengan pengembangan profesional dibidang pendidikan, (Ideswal et al., 2020). Pimpinan sekolah harus menunjukkan kemampuan untuk membina kolaborasi dengan seluruh anggota staf dan meningkatkan keterlibatan aktif orang tua dalam suasana terbuka dan mendukung. Dengan begitu, pimpinan sekolah mendapat dukungan penuh pada setiap program kerja. Kepala sekolah terlibat langsung dalam pembelajaran siswa terutama melalui upaya melatih guru dan memberikan kesempatan belajar yang diperlukan.

Kualitas pendidikan sering kali ditunjukkan dengan kondisi yang baik, terpenuhinya persyaratan dan seluruh unsur yang harus ada dalam pendidikan, unsur-unsur tersebut adalah masukan: proses, hasil, tenaga pengajar, sarana, prasarana dan biaya, (Said, 2019). Tenaga kependidikan dimasa yang akan datang akan semakin kompleks, sehingga tenaga kependidikan harus senantiasa melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian untuk memperoleh kompetensi. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena terlibat langsung dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan dan kebijaksanaan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan, hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan pegawai profesional organisasi sekolah yang bertugas mengelola seluruh sumber daya organisasi dan bekerja sama dengan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikannya, (Siregar & Lubis, 2022). Oleh karena itu, tenaga pengajar yang profesional menjalankan tugasnya secara profesional guna menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Peran kepala sekolah harus menunjukkan kemampuan membina kerjasama seluruh staf dalam suasana terbuka dan kolaboratif serta meningkatkan partisipasi aktif orang tua.

Dalam mempraktikkan manajemen peningkatan kualitas, pimpinan sekolah harus selalu memahami sekolah sebagai sistem organik, oleh karena itu pimpinan sekolah harus bertindak sebagai pemimpin, bukan sebagai administrator, (Kurniawati et al., 2020). Sebagai pemimpin Kepala sekolah tidak menggunakan kekerasan, mengandalkan kolaborasi daripada kekuatan sendiri untuk menyelesaikan tugas, selalu membangun hubungan saling percaya dengan guru dan administrator, selalu menunjukkan bagaimana melakukan sesuatu yang baik.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kepemimpinan berpengaruh dalam semua jenjang dan jenis pendidikan, agar mereka mampu dan dapat melaksanakan fungsinya. Kepemimpinan yang mereka miliki itu, diharapkan dapat menguatkan atau melandasi peranan dan tanggungjawabnya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan innovator pendidikan (Suryana & Iskandar, 2022). Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman kepala sekolah juga harus memiliki peran tersebut.

Maka dari itu kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli yang kualitasnya sudah meningkat. Banyak hal hal baru yang mendukung proses pembelajaran menjadi lancar begitu juga dengan guru-guru yang kinerjanya meningkat. Banyak prestasi prestasi yang akademik dan non akademik yang diikuti sehingga banyak siswa yang termotivasi dan giat untuk belajar. Di karenakan kepala sekolah juga selalu memberi motivasi yang sangat baik agar siswa belajar dengan giat bukan hanya di skolah begitu juga saat berada di rumah. Tidak hanya pada siswa siswi kepala sekolah juga memberikan motivasi yang sangat baik kepada guru, memberi inovasi baru kepada guru dalam meningkatkan kualitas.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Dalam pengolahan dan analisis data biasanya menggunakan pengolahan data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (statistic induktif atau probabilitas).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian. Dalam analisis regresi, data harus memenuhi persyaratan yakni data harus normal, homogen, dan linear.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (kepemimpinan kepala sekolah), variabel Y (kualitas pendidikan). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu bapak kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli. Jumlah guru dalam populasi berjumlah 20 orang, dan 3 orang pegawai. Berdasarkan jumlah populasi kepala sekolah 1 orang, guru 20 orang, dan pegawai 3 orang, dikarenakan subjeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa teknik angket, dan untuk memperkuat data angket digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian yang akan dilakukan, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah menggunakan angket (kuesioner), dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari verifikasi data, uji coba alat penelitian, uji reliabilitas instrumen, pengolahan angket, perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, penentuan determinasi, dan uji hipotesis signifikan koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 20 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Variabel X adalah kepemimpinan kepala sekolah, sehingga untuk keperluan variabel X diedarkan kuesioner yang terdiri dari 10 item. Hasil kuesioner tentang variabel X. Variabel Y adalah kualitas pendidikan, sehingga untuk keperluan variabel Y diedarkan kuesioner yang terdiri dari 10 item hasil kuesioner tentang variabel Y.

Pada uji validitas terhadap soal kuesioner, dari perhitungan variabel X tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,600$ dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r *Product Moment*, untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5%, r_{tabel} adalah 0,444. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dari kuesioner adalah **VALID**. Selanjutnya, untuk perhitungan variabel Y diperoleh $r_{hitung} = 0,598$ dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r *Product Moment*, untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5%, r_{tabel} adalah 0,444. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dari angket adalah **VALID**. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa semua item kuesioner secara keseluruhan **VALID**.

Untuk perhitungan reliabilitas alat penelitian digunakan dengan metode belah dua yaitu dengan membelah dua item menjadi item ganjil dan item genap. Untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus Product Moment. Untuk persiapan perhitungan uji reliabilitas. Maka dari penjabaran tersebut diperoleh untuk variabel X bahwa $r_{ii} = 0,691$ dan untuk variabel Y bahwa $r_{ii} = 1,222$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas.

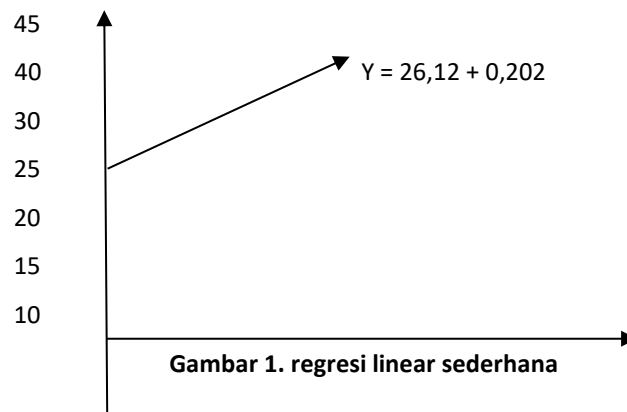
Untuk menemukan dan mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli, maka dihitung besarnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus r product moment, diperoleh hasil yaitu $r_{xy} = 0,770$ (korelasi rendah).

Dari hasil penghitungan koefisien determinasi diperoleh korelasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah 0,316 maka dengan ini berada pada taraf koefisien korelasi rendah. Dan berdasarkan hasil perhitungan data tersebut diketahui r adalah 0,316 yang selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r_{ii}^2 \times 100 \% \\ &= (0,770)^2 \times 100 \% \\ &= 0,5929 \times 100 \% \\ KD &= 59,29\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diketahui seberapa besar Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 gunungsitoli tahun pelajaran 2023/2024 adalah **59,29%**. Berdasarkan analisis regresi sederhana maka diperoleh persamaan regresi pada Gambar 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ Y &= 26,12 + 0,202 x \end{aligned}$$



Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat interpretasikan bahwa jika peran kepemimpinan kepala sekolah semakin meningkat , maka Kualitas pendidikan akan semakin baik.

Dari perhitungan hipotesis, diketahui nilai $t_{hitung} = 2,373$ dan $t_{tabel} = 1,724$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 gunungsitoli tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka dapat diurutkan beberapa pokok tujuan utama untuk mengetahui dan menghubungkan sejumlah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang telah dimiliki sebelumnya. Dari beberapa masalah pokok tersebut dapat diuraikan bahwa masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu apakah ada Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 gunungsitoli tahun pelajaran 2023/2024. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai.

Dari hasil perhitungan uji validitas item angket no. 1 untuk Variabel X diperoleh $r_{xy} = 0,600$ dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5%, $r_{tabel} = 0,444$ atau $0,600 > 0,444$ seterusnya untuk item no. 2 sampai 21 diperoleh $r_{xy} > r_t$ (r hitung lebih besar dari r tabel), demikian hasil perhitungan uji validitas item angket no.1 untuk Variabel Y diperoleh $r_{xy} = 0,598$ dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5%, $r_{tabel} = 0,444$ atau $0,598 > 0,444$, seterusnya untuk item no. 2 sampai 20 diperoleh $r_{xy} > r_t$ (r hitung lebih besar dari r tabel).

Hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel X diperoleh $r_{xy} = 0,528$ lalu disubtitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh $r_{ii} = 0,691$ demikian juga untuk hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel Y diperoleh $r_{xy} = 1,573$ lalu disubtitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh $r_{ii} = 1,222$. Dari hasil pengolahan kuesioner tentang Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 gunungsitoli tahun pelajaran 2023\2024, maka diketahui bahwa rata-rata hasil kuesioner tentang kecakapan literasi digital guru yakni 59,29 % dan untuk rata-rata hasil kuesioner tentang hasil pendidikan karakter siswa yakni 59,29 %. Dari hasil koefisien determinan ditemukan bahwa

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 gunungsitoli tahun pelajaran 2023/2024, adalah 9,9 %.

Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai 26,12 dan regresi b bernilai 0,202 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 26,12 + 0,202$ yang dapat diartikan bahwa jika penguatan pendidikan karakter diperkirakan akan meningkatkan sebesar 0,202 Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan satu skor. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa $t_{hitung} = 2,373$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh $t_{tabel} = 1,724$ dengan kriteria pengujian hipotesis diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,373 > 1,724$.

Berdasarkan permasalahan pokok di atas setelah peneliti melakukan observasi dan menganalisis sekolah tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan, yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan kuesioner pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Banyak hal hal baru juga yang mendukung proses pembelajaran menjadi lancar begitu juga dengan guru guru yang kinerjanya meningkat. Banyak prestasi prestasi yang akademik dan non akademik yang di ikuti sehingga banyak siswa yang termotivasi dan giat untuk belajar. Di karenakan kepala sekolah juga selalu memberi motivasi yang sangat baik agar siswa belajar dengan giat bukan hanya di sekolah begitu juga saat berada di rumah. Tidak hanya pada siswa siswi kepala sekolah juga memberikan motivasi yang sangat baik kepada guru guru memberi inovasi baru kepada guru guru dalam meningkatkan kualitas.

Oleh karena itu, bahwa dengan adanya Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah maka Kualitas pendidikan akan semakin berkembang dan meningkat. Jadi kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kualitas pendidikan di UPTD SMP 2 Gunungsitoli.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu membagikan angket dan dari hasil pengolahan data, dengan membandingkan teori peran kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik bahwa untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Setelah saya liat di lapangan kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli selalu membimbing dan menjadi teladan yang baik bagi guru, tenaga kependidikan dan siswa sehingga terciptalah iklim sekolah yang kondusif dan keharmonisan antara seluruh warga sekolah.

Sebagai manajer, kepala sekolah menjadi manajer sehingga dapat menyusun perencanaan, mengoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi dan mengatur tata usaha dengan baik.

Sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya. kepala sekolah sebagai kategori administrasi pendidikan

perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pendidikan. kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli sangatlah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administrative di sekolah sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Sebagai supervisor, Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, manayang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan. kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli sangatlah mengamati, mengidentifikasi mana hal hal yang baik dan tidak baik dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan.

Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Karena itu kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. di lokasi penelitian saya kepala sekolah selalu memberikan contoh perilaku yang baik kepada guru dan juga staf dan memperhatikan pekerjaan guru dan staf sehingga kinerja pekerjaan guru dan staf selalu terkontrol dengan baik.

Kepala sekolah sebagai inovator, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif inovasi adalah suatu perubahan dari sesuatu hal, baik bersifat inkremental maupun perubahan yang bersifat radikal. Peran kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.

Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. kepala sekolah sudah sangat bisa dikatakan sebagai motivator karena menjalin hubungan yang sangat harmonis dengan lingkungan sekitar sekolah dan memberikan gagasan terbaru, mengintegrasikan setiap kegiatan baik didalam maupun diluar sekolah.

Berdasarkan dari pernyataan pernyataan dari angket yang di buat dan bagikan dan pengolah data yang di lakukan maka indikator indikator peran kepala sekolah dari atas sudah mencakup atau dan sudah di laksanakan oleh kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli maka dari itu kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan interpretasi data yang telah dilakukan maka ditarik beberapa kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMP Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025. Disarankan agar UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai selama ini. Peran kepala sekolah harus menjadi faktor utama dalam penentuan ketercapaian kualitas pendidikan yang baik di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5295–5301.
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 669–677.
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). Kontribusi iklim sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466.
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947–9957.
- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
- Manora, H. (2019). Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 119–125.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29–40.
- Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3531–3537.
- Said, A. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 257–273.
- Siregar, W., & Lubis, M. J. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3867–3874.
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977.